

IMPLEMENTASI METODE MURAJA'AH DAN TALAQQI DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QURAN DI SMP MUHAMMADIYAH PK SURAKARTA

Nurul Ulfa Fauziah, Triono Ali Mustofa
Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000200178@student.ums.ac.id, tam763@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang mengimplementasi program tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah PK Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *phenomology*, jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran cara pandang terhadap realitas dan dapat memberikan analisis, gambaran dan memetakan aktivitas, proses serta fenomena yang sesuai dengan permasalahan di lokasi penelitian secara rinci, detail dan mendalam. Subjek dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta siswa/siswi yang mengikuti program tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis Implementasi Metode Muraja'ah Dan Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Qur'an Di SMP Muhammadiyah PK Surakarta dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap penilaian. Tahap perencanaan meliputi, sekolah mendirikan sekolah islam yang memasukan program Tahfidzul Qur'an sebagai salah satu program yang unggul, Memiliki visi misi sekolah dari program tahfidzul Qur'an yang dapat meningkatkan kesabaran dan kualitas hafalan siswa, dan Mempersiapkan mental bagi seorang guru untuk bersikap sabar dalam mengajar program tahfidz Qur'an di sekolah. Kelebihan dari metode yang dilaksanakan oleh para guru di SMP Muhammadiyah PK Surakarta, mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti program tahfidz Qur'an dan mampu memotivasi peserta didik untuk tetap istiqomah dalam menghafal al-Qur'an. Adapun kekurangan dengan menggunakan metode yang dilakukan, munculnya sikap insecure dan malu pada saat menjawab sambung ayat yang diberikan oleh guru kepada murid, seakan-akan murid membaca al-Qur'an padahal masih belum hafal atau fasih dalam bacannya. Secara keseluruhan dari hasil evaluasi program ini dapat memberikan hasil yang positif dan bernilai sangat baik.

Kata Kunci: *Tahfidz Al-Qur'an, Muraja'ah*

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the implementation of the Qur'an tahfidz program at SMP Muhammadiyah PK Surakarta. This research uses qualitative *phenomology* method, the type of research uses field research. This research aims to provide an overview of the way the field of reality and can provide analysis, description and mapping of activities, processes and phenomena in accordance with the problems at the research location in detail, detail and depth. The subjects in this study involved the principal, Islamic Religious Education (PAI) teachers and students who participated in the program. Data collection techniques using observation, interview and documentation methods. Based on the results of the analysis, the implementation of the Muraja'ah and Talaqqi methods in the Tahfidzul Qur'an program at SMP Muhammadiyah PK Surakarta starts from the planning, implementation and assessment stages. The planning stage includes, the school establishes an Islamic school that includes the Tahfidzul Qur'an program as one of the superior programs, has a school vision and mission of the Tahfidzul Qur'an program that can improve the patience and quality of student memorization, and mentally prepares a teacher to be patient in

teaching the Tahfidzul Qur'an program at school. The advantages of the methods implemented by teachers at SMP Muhammadiyah PK Surakarta, are able to increase student interest in participating in the Qur'an memorization program and are able to motivate students to remain istiqomah in memorizing the Qur'an. As for the shortcomings of using the method carried out, the emergence of insecure and embarrassed attitudes when answering the continued verses given by the teacher to students, as if students read the Qur'an even though they still have not memorized or are fluent in their reading. Overall, the results of this program evaluation can provide positive results and are of very good value.

Keywords: Tahfidz Al-Qur'an, Muraja'ah,

PENDAHULUAN

Penelitian ini bersandarkan bahwa sekolah ini merupakan sekolah islam yang memasukan program Tahfidzul Qur'an sebagai salah satu program unggulan. Sekolah di tuntutan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada seluruh masyarakat sekolah, terutama bagi siswanya. Oleh karena itu, setiap satuan Pendidikan untuk berlomba-lomba dalam memberikan satuan Pendidikan yang terbaik. Salah satunya dari layanan tersebut dengan memberikan program-program yang unggul hingga mampu menjadi penciri lulusan. Menurut (Nurzannah & Ginting, 2022) salah satu program unggulan yang banyak dilakukan lembaga pendidikan adalah dengan melakukan program tahfidz al-Qur'an.

Muhaimin mengungkapkan, pendidikan Islam atau pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu proses di mana nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah dipahami dan diterapkan. Pendidikan Islam juga dapat merujuk pada gagasan dan teori pendidikan yang dikembangkan dari sumber-sumber tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah upaya membentuk kepribadian atau karakter seseorang sesuai dengan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga individu tersebut dapat mencerminkan karakter Islami yang berakhlak mulia. Di era sekarang itu sudah tidak asing lagi kata tahfidzul Qur'an karena sudah banyak lembaga baik formal maupun nonformal telah melaksanakan program tahfidz al-Qur'an sebagai pilihan program yang unggulan.

Menurut Anas (2019), pendidikan dapat dijelaskan sebagai suatu proses bimbingan atau dukungan yang sengaja diberikan oleh orang dewasa kepada seseorang untuk menjadi dewasa. Berdasarkan "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", Pendidikan dapat

dipandang sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar di mana peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan, kepribadian, kecerdasan, etika, dan moralitas yang positif bagi dirinya, masyarakat, dan tanah air.

Perlu diketahui bahwa tahfidz berasal dari bahasa Arab, khususnya **يَحْفَظُ، حَفِظًا**, yang mengacu pada proses mengulang dan menghafal sesuatu, melalui membaca atau mendengarkan. Sama halnya dengan pekerjaan apa pun itu, jika Anda sering mengulanginya, Anda akan mengingatnya. Setiap pekerja apaun jika sering di ulang pasti akan menjadi hafal. Tahfidz Al-Qur'an sendiri terdiri dari dua kata, yaitu "tahfidz" dan "al-Qur'an". Hifdz berasal dari kata hafidho-yahfadhu yang artinya mengingat. Kata ini bila digabungkan dengan "al-Qur'an" menjadi bentuk idhofah yang artinya menghafal Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan upaya menyimpan ayat-ayat dalam ingatan. Sejauh mata memandang, ini meluas ke surat-surat dan ayat-ayat yang berkesan. Semua ayat yang terlihat akan masuk ke dalam ingatan. Pendengaran memainkan peran serupa. Semua suara, baik yang dibaca maupun direkam, ditangkap oleh telinga kita. Semua indera bekerja seperti ini, namun mata dan telinga, sebagai dua alat pertama, memegang peranan penting dalam proses menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses interaktif antara peserta didik dan pendidik yang bertujuan untuk menjaga, menjaga dan menjaga kesucian Al-Qur'an yang diturunkan untuk Nabi Muhammad SAW di luar manusia. Penyimpanan. Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya perubahan dan kelupaan, baik secara keseluruhan maupun aspek-aspek yang saling berkaitan, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Acep Hermawan menjelaskan, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, bacaannya termasuk ibadah, susunannya mempunyai sifat mukjizat, dan teksnya mempunyai nilai yang luar biasa. Al-Quran terkandung dalam mushaf dan salinannya dijadikan mutawatir.

Berikut ini beberapa definisi Al-Quran yang diberikan oleh beberapa pakar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Al-Quran adalah kitab suci agama Islam yang terdiri dari 30 Juz. Quraish Shihab menjelaskan bahwa Al-Quran merupakan kalam Allah yang mempunyai sifat-sifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Jibril, yang pelafalannya dan maknanya berasal dari Allah SWT. Ajaran

ini disampaikan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas.

Kitab Allah yang di salurkan ke dunia adalah Al-Qur'an serta keyakinan akan keabsahannya menjadi prinsip yang harus dianut seluruh orang yang beriman. Beriman kepada kitab Allah merupakan salah satu rukun iman yang ke tiga. Beriman kepada Al-Qur'an berarti belajar membaca dan membunyikan huruf-hurufnya. Al-Qur'an merupakan kalamullah yang merupakan mu'jizat yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat islam dalam mencapai kebahagiaan didunia maupun di akhirat.

Keberadaan Al-Quran dalam kehidupan manusia merupakan sumber inspirasi kehidupan tertinggi di dunia. Al-Qur'an bukanlah karya manusia, malaikat, dewa atau setan, namun merupakan kalam Allah yang sempurna. Al-Quran menempati tempat yang sangat penting, lebih baik dan unggul dibandingkan wahyu-wahyu sebelumnya yang diturunkan kepada umat Yahudi dan Nasrani. Dasar-dasar membaca Al-Qur'an relatif sederhana, namun penerapannya sepenuhnya bergantung pada kita dan seberapa serius kita mengamalkannya. Allah telah mengungkapkannya dalam Al-Quran surat Al-Qamar ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Aryinya: Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

Dalam pendidikan Islam, Al-Quran dan Hadits menjadi pedoman utama penerapan nilai-nilai tersebut dalam pengembangan moral manusia. Sejak lahir, manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan sepanjang hidupnya, mulai dari dalam kandungan hingga akhir hayatnya. Dalam proses ini, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan secara bertahap aspek mental dan fisik manusia menuju kedewasaan. Implementasi adalah melaksanakan dan menerapkan. Menurut (M. Joko Susilo,2007) dijelaskan bahwa implementasi adalah: *"Put something into effect"* Penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak.

Menurut Pak Shihab, tujuan pendidikan Alquran adalah untuk melatih individu serta anggota agar dapat menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan wakil Allah

di dunia. Oleh karena itu, mereka harus bisa mengambil pelajaran hidup dari Al-Quran. Dengan menghafal Al-Quran, individu akan merasakan manfaat dan keutamaan yang besar. Sebagaimana dijelaskan Supriono & Rusdiani (2019), siapa yang menghafal Al-Quran akan mendapat syafaat Al-Quran di akhirat, akan ditingkatkan derajatnya, dan mendapat banyak keberkahan. pahala dari Allah SWT, serta berbagai macam kehormatan.

Begitu pula untuk memahami ayat-ayat Allah diperlukan suatu cara yang sesuai dengan anjuran dan perintah Nabi Muhammad SAW. Beliau mengajarkan penghafalan ayat-ayat Al-Quran segera setelah diturunkannya, hal ini dilakukan untuk menjaga kesucian kitab Allah, khususnya Al-Quran. Nabi Muhammad SAW secara khusus menganjurkan seluruh umatnya untuk menghafal Al-Quran, karena selain menjaga keotentikan Al-Quran, menghafalkannya dianggap sebagai perbuatan terpuji dan perbuatan mulia, baik di mata manusia maupun di mata Allah SWT. Orang yang menghafal Al-Quran akan mendapat banyak manfaat, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini ditegaskan dalam hadis Nabi yang menggambarkan keutamaan dan kehebatan orang yang belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Terdapat beberapa manfaat dan keutungan para penghafal Al-Qur'an. Yang pertama, menghafal Al-Qur'an berarti menjaga isi kandungan Al-Qur'an dan hukumnya fardlu kifayah, sehingga seseorang yang menghafal dengan hati yang bersih dan ikhlas, maka Allah sudah menjajikan bahwa ia diberikan kedudukan yang sangat mulia di dunia maupun diakhirat dan diberikan kemuliaan, selalu dilindungi malaikat, mendapat rahmat dan ketenangan, mendapat anugrah oleh Allah serta menjadi hadiah bagi orang tuanya, Karena mereka merupakan makhluk pilihan Allah. Sebagaimana disebutkan firman Allah dalam quran surat Al-An'am pada ayat 155.

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya :*Dan Al-Quran itu adalah kitab yang kami turunkan yang diberkati maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu di beri rahmat.*

Kitab suci Al-Quran bagi seorang muslim mempunyai peran fungsi serta kegunaan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya sebagai sumber ilmu pengetahuan, syafaat bagi para pembaca serta para penghafal. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an salah satu bentuk dari kepedulian seorang hamba Allah dalam mempelajari kitabnya. Dalam pelaksanaan untuk mempelajari

dibutuhkan perhatian yang sangat besar sebab hal ini berat bagi pejuang menghafal Al-Qur'an, karena pada metode menghafal Al-Qur'an sangat membutuhkan waktu yang lama, hal ini bertujuan supaya berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginan yang maksimal.

Dalam metode tahfidz, metode digunakan untuk menghafal ayat secara bertahap setelah membacanya berkali-kali. Misalnya saja menghafalkan satu halaman dengan cara memahami dan menghafalkan setiap ayat secara cermat, lalu menggabungkan ayat-ayat tersebut dengan sempurna, mulai dari ayat pertama, ayat kedua, dan seterusnya. Selain itu, metode talaqqi juga melibatkan mendengarkan guru berbicara tentang hafalan yang baru dihafal. Tujuannya untuk mengevaluasi hasil hafalan hafidzh atau hafidzah dimasa yang akan datang dan menerima nasehat langsung dari guru.

Metode penilaian menitikberatkan pada menghafalkan pengulangan-pengulangan yang telah dihafal atau diajarkan sebelumnya kepada guru. Tujuan dari pengulangan ini adalah agar hafalan yang telah dikuasai tetap diingat dan tidak mudah dilupakan.

Selain itu, metode tasmi' juga melibatkan pendengaran kemampuan mengingat kita dari orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Dengan melakukan tasmi', seseorang menghafal Al-Quran dapat mengidentifikasi kekurangan pada kemampuan menghafalnya. Menghafal Al-Quran merupakan upaya mendekati orang beriman kepada kitab suci Allah, sehingga memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap kitab suci tersebut. Oleh karena itu, orang yang menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai salah satu hamba Allah di dunia ini yang Abdullah/taat.

Pentingnya metode dalam pendidikan agama Islam sangatlah besar, karena metode ini menempati kedudukan yang strategis dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Metode ini digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan topik terstruktur dalam kurikulum secara efektif. Tanpa metode, materi pembelajaran tidak akan lancar dan proses pembelajaran tidak akan efektif mencapai tujuan pendidikan. (Harun Arrasyd, Adek Kholijah Siregar, 2020) Hafidz menegaskan, penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, karena tanpa metode yang tepat maka proses menghafal Al-Quran tidak akan berjalan lancar atau mencapai hasil yang optimal.

Hal ini menunjukkan bahwa metode ini telah digunakan sejak lama dan memegang peranan penting dalam konteks pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, banyak metode berbeda telah diterapkan oleh para ilmuwan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Salah satu aspek mendasar dalam bidang pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan hasil yang efektif.

Menurut (Sa'dulloh, 2008) dalam (Mashud, 2019), ada metode yang disebut Bin-nazar, yang mengharuskan pembacanya untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membaca ayat tersebut berulang-ulang hingga hafal ketika menonton. Mushaf Al Quran. Tujuannya adalah untuk memahami dan memvisualisasikan keseluruhan ayat sebanyak mungkin. Ada juga metode tahfidz yang melibatkan menghafal setiap ayat setelah membaca ayat tersebut berkali-kali. Misalnya menghafal satu halaman terlebih dahulu, kemudian menghafal setiap kalimat dengan cermat, lalu menggabungkan kalimat-kalimat yang dihafal dengan sempurna, mulai dari kalimat pertama, kalimat kedua, dan seterusnya.

Metode selanjutnya adalah talaqqi, yaitu dengan cara menyampaikan hafalan baru kepada guru atau mendengarkan guru. Tujuan dari metode talaqqi adalah untuk menguji kemampuan calon hafidz atau hafidzah dalam menghafal Al-Quran dan mendapat bimbingan langsung dari guru tahfidz. Lalu ada metode takrir yaitu menghafalkan hal-hal yang telah dihafal atau diajarkan kepada guru tahfidz. Takirr digunakan agar kemampuan daya ingat tetap terjaga dan tidak mudah terlupakan. Lalu ada metode tasmi', yaitu mendengarkan kemampuan kita mengingat oleh orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Dengan melakukan tasmi', seseorang penghafal Al-Quran dapat mengidentifikasi kekurangan pada kemampuan menghafalnya.

Penting untuk disadari bahwa manusia pada hakikatnya adalah pelupa, itu adalah bagian alami dari diri manusia. Agar ayat-ayat Alquran yang telah kita hafal tidak mudah terlupakan atau hilang, maka perlu dilakukan pengulangan yang disebut takrir. Rajin dan konsisten melakukan pengulangan adalah cara terbaik untuk menjaga daya ingat kita. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk pengulangan hafalan adalah: *Pertama*, ulangi dalam hati, artinya ulangi saja bacaan di kepala tanpa mengucapkannya keras-keras. *Kedua*, mengulang-ulang ayat tersebut dengan

mulut agar dapat didengar oleh telinga, membantu daya ingat dan mencegah kelupaan. Rahmawati, sebagaimana dijelaskan dalam (Isna Amalia Akhmar, Hana Lestari, 2021), menyarankan agar program tahfizh yang sukses harus memilih teknik yang paling sesuai dengan individu. Meniru langkah orang lain juga dapat membantu Anda menemukan teknik yang paling cocok. Salah satu metode yang digunakan adalah menghafal Al-Quran dengan cara membacanya bersama-sama di bawah bimbingan guru tahfidz.

Melalui penelitian yang mendalam serta pelatihan yang tepat, implementasi metode muraja'ah dan talaqqi di SMP Muhammadiyah PK Surakarta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadi lebih terampil dalam menghafal Al-Qur'an, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap pesan-pesan yang terkandung dalam kitab suci umat Islam.

Berdasarkan batasan yang telah penulis pilih, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu, "Bagaimana implementasi metode muraja'ah dan talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah PK Surakarta?"

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah PK Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ini digunakan sebagai bagian dari metode penelitian untuk menggambarkan cara pandang terhadap realitas atau realita. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode ini dapat mendeskripsikan, menganalisis, dan memetakan aktivitas, proses dalam fenomena yang sesuai dengan permasalahan di tempat penelitian secara rinci, detail dan mendalam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research).

Penelitian lapangan ini digunakan untuk menggambarkan gejala-gejala sosial yang ada di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah PK Surakarta yang berlokasi di Jl. Pleret Raya Barat No.9, Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57137. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu minggu setelah izin penelitian diberikan.

Adapun metode pengumpulan data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan prosedur interaktif yang memungkinkan peneliti berkomunikasi dengan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang autentik dan akurat. Dalam penelitian ini, melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa/siswi. Wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam membahas tentang bagaimana proses saat pelaksanaan program tahfidzul Qur'an, apa saja yang menjadi hambatan selama pembiasaan tersebut dilaksanakan, dan bagaimana sistem menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah PK Surakarta.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung yang ada di SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. Kegiatan tersebut dapat berkenaan ketika pelaksanaan muraja'ah Al Qur'an bersama-sama saat berlangsung. Jadi, dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta di SMP Muhammadiyah PK Surakarta.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa dokumen arsip sekolah yang menunjang pelaksanaan program tahfidzul qur'an di SMP Muhammadiyah PK Surakarta. Dokumen tersebut dapat berupa rancangan visi dan misi sekolah, serta program sekolah yang menunjang pelaksanaan pembiasaan tilawah al-qur'an bersama sebelum pembelajaran dimulai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah PK Surakarta berdiri sejak tahun 2010 yang mana mempunyai program menghafal Al-Qur'an yang sudah terlaksana dengan target hafalan yang wajib di capai yaitu 2 Juz 29 & 30. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah. Penerapan metode muraja'ah ini disesuaikan dengan kemampuan siswa serta kebijakan yang telah

diambil oleh kepala sekolah terkait dengan program tahfizul Qur'an yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam hal ini ustazah Rubiatun Nurus Solihati yang mengampu maple PAI dan beberapa maple keagamaan di SMP Muhammadiyah PK Surakarta beliau menjelaskan bahwa *“di sekolah ini anak-anaknya berasal dari beberapa SD Negeri maka mereka memiliki pola-pola tahfidz sendiri bahkan nadanya mereka punya pola sendiri, maka kami menyesuaikan ke mereka begitu, jadi belum ada metode yang saklek untuk tahfidznya, hanya jasa ketika untuk tartil tadarusnya kita memakai nada Nahawand yang ada dari the dasmend kota Surakarta, akan tetapi kalo untuk tahfidznya boleh memakai pola mereka, karena kalo di saklekan mereka kadang-kadang bisa ngebleng, sebab sudah terbiasa pola dari SDnya, Akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika anak-anak mau memulai dari nol di sini, kita punya metodenya yaitu Talaqqi”*.

Di SMP Muhammadiyah PK Surakarta ini terdapat beberapa macam pelaksanaan dalam bermuraja'ah, diantaranya yaitu yang *Pertama*, muraja'ah hafalan bersama-sama sebelum memulai pembelajaran dan di simak oleh ustazah. Dalam pelaksanaan muraja'ah hafalan ini semua siswa diwajibkan untuk muraja'ah hafalannya yang telah merka sudah hafalkan secara bersama-sama dan di simak oleh ustadz & ustadzahnya, oleh sebab itu kegiatan ini yang dilakukan setiap pagi sebelum jam pembelajaran dimulai, yakni pada jam 06:30-07:30 WIB. *Kedua*, Muraja'ah atau disimak dengan teman. Pelaksanaan muraja'ah dengan teman itu bertujuan untuk mengetahui hafalan yang lama mampu yang baru itu sudah benar atau belum lancer, sebelum disetorkan dan di nilai oleh ustad atau ustazah yang mengampu tahfidz *Ketiga*, Setoran kepada ustadz & ustazah. Setoran hafalan ke guru tahfidznya surat yang lama atau yang baru, dalam pelaksanaan jam tahfidz itu siswa akan menyetorkan hafalan dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru tahfidz. *Keempat*, Ujian Al-Qur'an. Ujian hafalan Al-Qur'an dilakukan seperti pelajaran umum, yakni setiap akhir semester. Kegiatan yang wajib di ikuti oleh semua siswa SMP Muhammadiyah PK Surakarta. Dalam pelaksanaannya siswa melakukan ujian hafalan yang sudah ia muraja'ah sesuai perolehan ayat yang telah guru tahfidz tentukan. Tugas guru tahfidz yaitu, menyimak, membenarkan bacaan bila ada kesalahan pada hafalannya

baik makhrajnya dan tajwidnya, serta memberikan nilai berdasarkan kemampuan yang sudah siswa capai.

Di sekolah SMP Muhammadiyah PK program tahfidz tidak dijadikan sebagai mata pelajaran akan tetapi masuk dalam penilaian raport, sekolah menargetkan untuk kelulusan dari SMP Muhammadiyah PK kelas 7 kelas 8 kelas 9 minimal harus menyelesaikan 2 juz, jika anak tersebut ingin menambah hafalan sampai 3 Juz diperbolehkan, karena itu semua tergantung kemampuan anaknya, dari pada muluk2 kita menyepakati minimal 2 juz saja. Maka cara capaiannya itu berdasarkan waktu ujian , pada ujian PTS 1 itu ada target Juz 30 An-nas sampai An-naba, PAS 1 Juz 29 al- mursalat - al-insan, kemudian PTS 2 al-qiyamah - al-muddassir, jadi PAT sampai Al-muzamil sampai Al-Jinn, jadi ini setiap mau ujian itu kita punya target minimal, kemudan ada sendiri kelas Thfidz ini untuk anak2 yang punya kelebihan dibidang tahfidz, mereka nanti diberikan kelas setiap hari pagi jam 06.30-07.30 yang diampu ustad dan ustazah dari pondok Sobron, hal ini tidak semua anak akan tetapi hanya anak2 yang punya kelebihan dibidang tahfidz,tujuanya anak2 tahfidz akan diwisuda tahfidz dilaksanakan di smester 2. Selain program tahfidz sebagai salah satu penilaian raport, untuk siswa yang ingin melanjutkan hafalan lebih dari 2 juz maka diberikan kelas khusus tahfidz, kelas ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa/siswi untuk meningkatkan jumlah hafalan, siswa yang telah mencapai target akan diwisuda tahafidz sebagai reward.

Hasil dari implementasi metode muraja'ah dan talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an oleh siswa SMP Muhammadiyah PK Surakarta yaitu para siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrajnya dan tajwidnya dan mampu untuk mengejar target hafalan yang di programkan oleh sekolah ini sehingga hasilnyapun dapat meningkat. Dalam hafalan siswa menggunakan metode muraja'ah dan talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an mampu dapat menjngkatkan hafalan siswa serta bisa menjadikan siswa lebih fasih dalam menghafal, dan selain itu juga siswa juga dapat menjadi lebih kuat ingatannya dalam menghafal ayat al-qur'an yang baru maupun hafalan yang lampau.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tertentu, seseorang harus melewati berbagai rintangan dan proses yang rumit, termasuk bagi mereka yang ingin menjadi penghafal Al-Quran. Proses menghafal Al-Quran memakan waktu yang lama dan

banyak kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, bagi seseorang yang ingin menghafal Al-Quran, sangat penting untuk memiliki niat yang ikhlas dan ikhlas, serta keinginan yang kuat untuk mengatasi segala kendala yang muncul. Jika niat seseorang yang ingin menghafal Al-Quran tetap kuat dan sabar selama proses hafalan dan muraja'ah, maka ia akan dapat mencapai tujuan menghafal dan muraja'ah Al-Qur'an dengan mudah. tepat dan akurat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Implementasi Metode Muraja'ah Dan Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Qur'an Di SMP Muhammadiyah PK Surakarta dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap penilaian. Tahap perencanaan meliputi: [1] Sekolah mendirikan sekolah islam yang memasukan program Tahfidzul Qur'an sebagai salah satu program yang unggul. [2] Memiliki visi misi sekolah dari program tahfidzul Qur'an yang dapat meningkatkan kesabaran dan kualitas hafalan siswa. [3] Memperisapan mental bagi seorang guru untuk bersikap sabar dalam mengajar program tahfidz Qur'an di sekolah.

Kelebihan dari metode yang dilaksanakan oleh para guru di SMP Muhammadiyah PK Surakarta ini adalah [1] Mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti program tahfidz Qur'an. [2] Mampu memotivasi peserta didik untuk tetap istiqomah dalam menghafal al-Qur'an. Kekurangan dari metode yang dilakukan adalah [1] Munculnya sikap insecure dan malu pada saat menjawab sambung ayat yang diberikan oleh guru kepada murid. [2] Seakan-akan murid membaca al-Qur'an padahal masih belum hafal atau fasih dalam bacannya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang RI Nomor Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.

Abdulwaly, Cece. (2019). Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an. Sukabumi: Farha Pustaka.

Al-Ghautsani, Yahya. (2018). Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Abu A'la al-Maududi, Bagaimana Memahami Al-Qur'an, Surabaya: Allkhlhas,1981.

- Anshari, Z. (2017). Anda pun Bisa Hafal 30 Juz Al-Qur'an. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h.176
- Asngadi, dkk (2020), Phenomenology Study of the Sustainability of Rattan Industry Cluster in Cirebon District, Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities esearch*, Volume 477.
- Munjahid. (2007). Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam (Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an). Yogyakarta: Idea Press
- Arham. (2014). Agar Sehafal Al-Fatihah (Trik dan Tips Jitu Menghafal Al-Qur'an Sekuat Hafalan Al-Fatihah). Bogor: CV Hilal Media Group.
- Machmud, Sri Wahyuni, Rivai Bolotio, and Abrari Ilham. "Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo." *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 2.1 (2021).
- Prastowo, A. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Diva Press
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reka Sarasin.
- Wahyuni, A., & Syahid, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 87-96.
- Rizalludin, A. (2019). Mplementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33-37. <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>
- Sania, S., & Kosasih, A. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran. *An-Nuha*, 2(1), 88-95. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.125>
- Susianti, C. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1-19.
- Y, H. F., & Permatasari, D. (2020). Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah ur'an Ar-Roudhoh Rowotengah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1). <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/375>
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 185-192.